



## **Tiga Penghargaan Pengendalian Tembakau Di Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2016**

***Jakarta, 3 Juni 2016*** – Hari ini, Komnas Pengendalian Tembakau memperingati Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2016 dengan tema “Selamatkan Generasi Muda!”. Peringatan ini ditandai dengan pemberian penghargaan kepada pihak-pihak yang telah melakukan upaya pengendalian tembakau di bidangnya masing-masing, serta pembacaan deklarasi “Selamatkan Generasi Emas!” oleh mahasiswa.

Dalam rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2016, Komnas Pengendalian Tembakau kembali mengangkat tema “Selamatkan Generasi Muda!”. Tema yang akan terus dikampanyekan setahun ke depan ini merupakan poros gerakan yang dilakukan Komnas Pengendalian Tembakau sehubungan dengan kemendesakan upaya untuk menyelamatkan generasi muda dari serbuan jebakan adiksi nikotin melalui konsumsi produk tembakau.

Seperti yang kita ketahui, Indonesia menghadapi Dividen-Demografi tahun 2015-2045, yaitu lahirnya generasi ‘emas’ yang berpotensi membawa bangsa kita ke gerbang Indonesia Raya bebas dari keterbelakangan pada tahun 2045 (100 tahun Indonesia Raya). Syarat mutlaknyanya adalah generasi muda dengan intelektualitas dan kecerdasan tinggi, sehat jasmani dan rohani; sebagai pengejawantahan cita-cita konstitusi UUD RI tahun 1945 yang kemudian diturunkan menjadi cita-cita pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019 serta Nawacita Kelima. Oleh karena itu, Indonesia telah menyatakan komitmennya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal’s / SDGs) yang berlaku 2016 – 2030.

Namun sayangnya, generasi muda kita saat ini sedang terancam oleh serbuan jebakan zat adiktif produk tembakau, rokok. Global Youth Tobacco Survey 2014 menyatakan, 20,3 persen anak usia sekolah sudah mengkonsumsi rokok. Survei ini melibatkan responden anak usia 13-15 tahun. Padahal, generasi inilah yang menjadi bagian dari bonus demografi yang dinanti bangsa Indonesia. Adanya intervensi industri rokok dalam peraturan/perundang-undangan untuk melegalisasi peningkatan dan perlindungan produksi rokok juga menjadi ancaman yang sangat serius pada generasi muda dan bangsa. Harus ada upaya yang mendesak dari seluruh pihak untuk menyelamatkan generasi muda dari produk yang secara ilmiah telah terbukti menjadi gerbang masuk pemakaian narkoba ini, demi membawa bangsa Indonesia pada peningkatan kualitas kehidupan yang lebih baik.

“Karena itu, kami memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan serta dalam upaya pengendalian tembakau di Indonesia. Mereka telah menjadi

bagian dari usaha menyelamatkan generasi muda, dan tentunya bangsa ini dari kemunduran besar. Mereka adalah contoh bagi kita, dan sangat penting bagi kita semua untuk bergerak bersama melakukan apa yang sudah mereka lakukan,” sambut Dr.dr. Prijo Sidipratomo, Sp.Rad (K), Ketua Umum Komnas Pengendalian Tembakau.

Penghargaan Pengendalian Tembakau oleh Komnas Pengendalian Tembakau di Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2016 ini diberikan kepada:

**1. Dr. Bima Arya Sugiarto, walikota Bogor periode 2014-2019.**

Mendukung Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah No. 12/2009 tentang Kawasan Tanpa Rokok di kota Bogor dan mendukung penerapan dan penegakan Peraturan Daerah No. 1/2015 tentang penyelenggaraan reklame yang melarang segala bentuk iklan, promosi dan sponsor produk tembakau di kota Bogor.

**2. Noor Liesnani Pamella, pengusaha ritel asa Yogyakarta.**

Secara konsisten tidak menyediakan suplai dan tidak menjual rokok di seluruh jaringan ritelnya di Yogyakarta sejak tiga belas tahun yang lalu dengan kesadaran bahwa rokok membahayakan konsumennya.

**3. Beritasatu Media Holdings**

Secara konsisten tidak menerima iklan rokok untuk seluruh grup media jaringannya sejak berdiri di tahun 2011 di bawah Lippo Group.”

Dalam acara pemberian penghargaan tersebut, Dr.dr. Prijo Sidipratomo, Sp.Rad (K) juga menyatakan desakannya kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk para pemangku kebijakan, mengenai keadaan darurat rokok yang sedang dihadapi Indonesia saat ini. Hal ini diperkuat dengan dibacakannya deklarasi “Selamatkan Generasi Emas!” oleh mahasiswa peduli pengendalian tembakau, yang kemudian ditutup dengan peluncuran petisi “Darurat Rokok” yang bekerja sama dengan change.org.

\* \* \*

Keterangan lebih lanjut, hubungi Nina Samidi (081290363685 / [midiasih@yahoo.com](mailto:midiasih@yahoo.com))

**Mengenai Komite Nasional Pengendalian Tembakau (Komnas PT):**

*Komite Nasional Pengendalian Tembakau merupakan organisasi koalisi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah tembakau, didirikan pada 27 Juli 1998 di Jakarta, beranggotakan 21 organisasi dan perorangan, terdiri dari organisasi profesi, LSM, dan yayasan yang peduli akan bahaya tembakau bagi kehidupan, khususnya bagi generasi muda. Koalisi kemasyarakatan ini diawali oleh rasa kepedulian yang mendalam untuk meningkatkan mutu kesehatan bangsa Indonesia maka berbagai organisasi kemasyarakatan sepakat menyatukan langkah dalam upaya melindungi manusia Indonesia dari bahaya yang ditimbulkan rokok.*